**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Bahasa merupakan alat komunikasi manusia untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Melalui bahasa, seseorang dapat mengungkapkan persaaan, pikiran, ide, dan gagasan yang dimilikinya. Tanpa bahasa, manusia akan sulit mengungkapkan perasaan dan pikirannya, sehingga mengakibatkan sulitnya interaksi dengan lingkungan sekitaranya. Maka, patutlah jika bahasa digolongkan sebagai salah satu pelopor kemajuan peradaban manusia. Berbicara tentang pentingnya peranan bahasa, tidak dapat terlepas dari pembelajaran bahasa.

Pembelajaran bahasa tidak dapat terlepas dari dari empat keterampilan, yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan suatu kesatuan yang utuh. Keterampilan tersebut tidak dapat dipisah-pisahkan sebab saling berkaitan satu sama lain. Jika seseorang ingin menguasai suatu bahasa, maka sepatutnyalah menguasai keempat aspek keterampilan tersebut, sebab setiap keterampilan sangat berhubungan dengan proses berpikir yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya.

Gerakan gemar membaca telah menjadi program pemerintah di Sulawesi Selatan. Program ini direncanakan oleh mantan walikota Makassar Ilham Arief Sirajuddin sejak tahun 2006. Program ini dianggap perlu sebagai bentuk keprihatinan pemerintah terhadap kurangnya minat membaca anak di Sulawesi Selatan. Program ini dianggap penting agar membaca dapat menjadi budaya bagi masyarakat. Keberhasilan program ini terbukti berdasarkan data Gerakan Makassar Gemar Membaca (GMGM) tahun 2011 bahwa adanya peningkatan jumlah taman baca dan pengunjung taman baca. Saat ini jumlah taman baca di Kota Makassar mencapai 150 unit dengan jumlah pengunjung 87.891 orang. Meskipun gerakan Makassar gemar membaca dapat dikatakan berhasil namun pada kenyataannya ketika siswa diminta menceritakan kembali isi bacaannya ternyata masih banyak siswa yang mengalami kesulitan. Padahal kegiatan ini diharapkan berimplikasi pada kemampuan siswa dalam merangkum bacaan yang dibaca. Secara tertulis, salah satu kesulitan yang dihadapi siswa adalah menuangkan kembali secara tertulis bacaan yang telah dibaca dalam bentuk rangkuman.

Kegiatan menulis rangkuman membutuhkan ketelitian dan keterampilan khusus sehingga diperoleh suatu rangkuman yang padu. Kegiatan menulis rangkuman adalah sesuatu yang tidak mudah dilakukan sebab tidak semua orang mampu membuat rangkuman yang benar. Menulis rangkuman juga harus memperhatikan beberapa aspek yaitu kelengkapan unsur, ketepatan gagasan utama, sistematika penulisan, penggunaan ejaan dan tanda baca dan juga pilihan kata (diksi).

Salah satu upaya pemerintah untuk memupuk kemampuan siswa dalam merangkum isi buku yaitu dimasukkannya kompetensi merangkum isi buku dalam standar isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMP kelas VIII semester II pada standar kompetensi mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster dengan kompetensi dasar menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer. Pembelajaran menulis rangkuman isi buku pada siswa SMP sangat penting agar siswa terampil dan mahir dalam menulis rangkuman isi buku. Selain itu, dengan menulis rangkuman isi buku siswa dapat lebih mudah memahami isi tulisan yang panjang. Dalam hal ini, pembuatan rangkuman difokuskan pada rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer. Hal ini dianggap perlu karena buku adalah ilmu dan membaca adalah kuncinya. Siswa diharapkan memiliki kegemaran membaca buku, khususnya buku ilmu pengetahuan popular. Dengan sering membaca buku ilmu pengetahuan populer maka dapat membuka cakrawala pengetahuan siswa.

Permasalahan tentang pembelajaran menulis rangkuman ditemukan pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 2 Bonggakaradeng Kabupaten Tana Toraja. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, pada umumnya siswa belum mampu membuat rangkuman/ringkasan dengan baik. Mereka hanya sekadar mempersingkat karangan yang panjang menjadi lebih singkat, tanpa mengetahui hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat rangkuman, hal ini menyebabkan tidak adanya motivasi dalam diri siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran menulis rangkuman/ringkasan. Selain itu, siswa merasa jenuh karena metode pembelajaran guru yang monoton dan kurang kreatif.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul penelitian *“Peningkatan Pembelajaran Keterampilan Menulis Rangkuman Isi Buku Melalui Model Think Pair Share Siswa Kelas VIII-B SMP Negeri 2 Bonggakaradeng Kabupaten Tana Toraja Barat”.*

Penelitian yang sebelumnya memiliki relevansi dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh Melky (2011) dengan judul “*Peningkatan Kemampuan Menulis Ringkasan dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC pada Siswa Kelas XI IPA-1 SMA Negeri 1 Baebunta Kabupaten Luwu Utara”.*Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis ringkasan/rangkuman mengalami peningkatan yang signifikan yaitu siswa dapat berperan aktif secara berkelompok maupun individu dalam menulis ringkasan sehingga kegiatan dalam proses belajar mengajar berlangsung dengan lancar seperti yang direncanakan. Penelitian yang menggunakan model *Think Pair Share* dilakukan oleh Saidah (2009) dengan judul penelitian *“Keefektifan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) dalam Meningkatkan Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai”.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) efektif diterapkan dalam meningkatkan kemampuan mengapresiasi cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut **:**

1. Bagaimanakah peningkatan proses pembelajaran keterampilan menulis rangkuman isi buku melalui model *Think Pair Share* siswa kelas VIII-B SMP Negeri 2 Bonggakaradeng Kabupaten Tana Toraja Barat ?

1. Bagaimanakah peningkatan hasil pembelajaran keterampilan menulis rangkuman isi buku melalui model *Think Pair Share* siswa kelas VIII-B SMP Negeri 2 Bonggakaradeng Kabupaten Tana Toraja Barat ?
2. **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang ditetapkan maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan :

1. Peningkatan proses pembelajaran menulis rangkuman isi buku melalui model *Think Pair Share* siswa kelas VIII-B SMP Negeri 2 Bonggakaradeng Kabupaten Tana Toraja Barat.
2. Peningkatan hasil pembelajaran menulis rangkuman isi buku melalui model *Think Pair Share* siswa kelas VIII-B SMP Negeri 2 Bonggakaradeng Kabupaten Tana Toraja Barat.
3. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu :

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menjadi bahan informasi teoretis tentang peningkatan keterampilan menulis rangkuman melalui model *think pair share*.

2. Secara Praktis :

a. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi perbaikan kualitas pembelajaran di kelas.

b. Bagi siswa, siswa dapat belajar untuk bekerja sama dalam belajar melalui

pembelajaran *think pair share.*

c. Bagi guru, yaitu sebagai bahan acuan dalam meningkatkan mutu pembelajaran kepada siswa,yang mengutamakan pemahaman melalui praktek kegiatan mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman.

d. Bagi peneliti dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam memahami model pembelajaran *think pair share* sehingga dapat berguna bagi peneliti nantinya ketika menjadi guru.